



Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025

Septi Enjelika Naibaho¹, Pestaria Naibaho², Elisamark Sitopu³, Sabar Rudi Sitompul⁴,
Baginda Sitompul⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail : enjelikasepti@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 02, 2025

Keywords:

Wordwall Learning Media,
Active Learning of Christian
Religious Education and
Character Building

ABSTRACT

This study aims to determine the positive and significant effect of the application of wordwall learning media on the learning activity of Christian Religious Education and Character Education on the topic of mediation and reconciliation of class XI SMA N 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year. The research method used in this study is a quantitative method with a research design that uses a One-Group Pre-Post Design experiment, namely an experiment carried out on one group only without a comparison group. The population is all class XI students of SMA N 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year, totaling 355 people and a sample of 36 people was determined using a purposive sampling technique. Data were collected with a closed questionnaire of 40 items. The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count} = 0.358 > r_{table} = 0.329$ and $t_{count} = 2.236 > t_{table} 2.032$ indicates a positive and significant relationship between the application of wordwall learning media on the learning activity of Christian Religious Education and Character Building on the topic of mediation and reconciliation of class XI SMA N 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year. b) The regression equation $\hat{Y} = 48.69 + 0.48 X$. c) The determination test found that the effect size was 12.82%. d) The hypothesis test obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $4.98 > 3.28$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. This study concludes that there is a positive and significant influence between the application of wordwall learning media on the learning activity of Christian Religious Education and Character Building students on the topic of mediation and reconciliation of class XI SMA N 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 02, 2025

Kata Kunci :

Kurikulum Merdeka,
Kreativitas Belajar Siswa

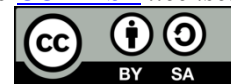
ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum merdeka terhadap kreativitas belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tarutung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistika deskriptif. Populasi adalah seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 215 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap



Kreativitas belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,693 > r_{tabel} (\alpha = 0,05, IK=95\%, n=32) = 0.361$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,307 > t_{tabel} (\alpha=0.05, dk=n-2=30) = 2.042$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 14,99 + 0,799X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 48,02%. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Septi Enjelika Naibaho
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: enjelikasepti@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menghasilkan manusia yang berkualitas. pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia dalam menyiapkan peserta didik dalam menghasilkan perubahan tingkah laku kearah yang diharapkan. Pendidikan sebagai suatu proses yang dilakukan manusia dalam memperoleh dan mengembangkan potensi dalam dirinya melalui pengajaran, pelatihan maupun pengalaman sehingga sistem pendidikan dapat terlaksana. Pendidikan dinilai sebagai bentuk usaha mewujudkan kebutuhan dan kemampuan seseorang (Yudin, 2019). Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah mencetak generasi penerus bangsa. Pendidikan berjalan beriringan dengan proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru serta peserta didik guru serta peserta didik bersama berusaha memperoleh tujuan yang hendak dicapai (Wahida, 2021). Pembelajaran pendidikan Agama Kristen (PAK) mempunyai tujuan membawa peserta didik memiliki hidup yang memuliakan Allah. Implementasi Pendidikan Agama Kristen dalam sekolah merupakan gambaran yang cukup penting karena mempengaruhi kepribadian seseorang. Pendidikan Agama Kristen sebagai usaha pendidikan kurang lebih ingin mengembangkan kepribadian Kristen dalam diri peserta didiknya.

Dalam pembelajaran kreativitas sangat diperlukan karena menjadi salah satu bagian penting bagi proses belajar peserta didik. Kreativitas ialah kemampuan untuk mencipta; daya cipta; perihal berkreasi; kekreatifan. Kreativitas merupakan upaya memajukan aktivitas kognitif yang kreatif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Harimuriti, 2024). Apabila ditinjau dari aspek kognitif, kreativitas dinilai sebagai kemampuan bernalar dan berpikir yang lancar, luwes, dan terperinci. Selain itu kreativitas dalam kognitif melahirkan wawasan terkait kerangka permasalahan (Boiliu, 2019). Upaya menghadirkan kreativitas pada diri peserta didik, guru bertugas mendapatkan dan menciptakan hal-hal baru, salah satunya pada model baru dalam pembelajaran (Kenedi, 2017).



Namun, seringkali pendidikan agama Kristen dianggap sebagai subjek yang kaku dan kurang menarik bagi peserta didik. Banyak peserta didik cenderung kehilangan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran agama Kristen karena pendekatan yang konvensional dan kurangnya relevansi dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik tersebut (Boiliu, 2016). Masalah ini menjadi semakin penting karena kurangnya minat dan keterlibatan dapat menghambat pemahaman mendalam tentang ajaran agama Kristen serta mempengaruhi perkembangan nilai dan karakter siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas dalam pembelajaran agama Kristen menjadi penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, inspiratif, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif (Boiliu, 2016). Dengan menerapkan pendekatan kreatif dalam pengajaran agama Kristen, diharapkan siswa dapat lebih terlibat, merasa terinspirasi, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama Kristen. Implementasi kreativitas dalam pembelajaran agama Kristen diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat mengaitkan ajaran agama Kristen dengan situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan mereka.

Ketika masa pandemi kreativitas guru dan peserta didik menjadi menurun, disebabkan keterbatasan waktu untuk guru menggunakan beberapa taktik, pendekatan, atau sumber daya pendidikan sehingga pembelajaran berlangsung dengan sifat penyampaian konten yang berulang (Andani, 2022). Salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi hal tersebut adalah dengan cara meluncurkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yaitu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) bertujuan menyelesaikan ketertinggalan dan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) di Indonesia. Nadiem A Makarim memamparkan saat peluncuran merdeka belajar episode kelima belas terkait penyederhanaan kurikulum darurat dipandang berhasil menanggulangi keterlambatan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 (Kemendikbud, 2020). Pada kurikulum merdeka peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses belajar yang kreatif. Peserta didik diberi motivasi dalam mencari minat masing-masing, membuat proyek dengan komponen aktivitas, dan belajar melalui pengalaman nyata. Kurikulum merdeka berorientasi pada pentingnya pemecahan masalah, keterampilan berpikir kritis dan berkolaborasi antar disiplin ilmu (Kemendikbud, 2023).

Kurikulum merdeka adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan bakat alaminya dengan cara santai, tenang, menyenangkan, dan bebas tekanan. Kebebasan dan kreatifitas adalah inti dari merdeka belajar. Pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan konsep yang disukai dalam dunia pendidikan karena menuntut pendidik untuk menunjukkan kreativitas dalam proses pembelajaran sekaligus memungkinkan peserta didik untuk menggali potensi diri dan menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian. Kreativitas adalah keterampilan sikap dan proses. Kreativitas didefinisikan ide orisinal dengan memodifikasi atau menciptakan yang baru (Rohimah, 2022). Dengan demikian orang kreatif adalah orang yang memiliki imajinasi tinggi ditandai dengan rasa ingin tahu yang kuat.

Berangkat dari hal inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut seberapa besar persentase kreativitas siswa setelah diterapkan merdeka belajar, sehingga yang menjadi judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kreativitas



Belajar Siswa pada Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Sugiyono, mengemukakan bahwa: Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMA N 1 Tarutung yang beragama Kristen Protestan Tahun Pembelajaran 2024/2025 berjumlah 215 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang kurikulum merdeka dapat diketahui item yang memiliki bobot tertinggi dari keseluruhan item angket adalah item nomor 16 dengan total 160 dan rata-rata 5,3 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa selalu membantu mereka dalam berpikir kreatif dan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah item nomor 15 dengan total 125 dan rata-rata 4,16 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa kadang-kadang merasa leluasa belajar karena guru memberi pilihan cara belajar PAK dan Budi Pekerti.

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang kreativitas belajar siswa dapat diketahui item yang memiliki bobot tertinggi dari keseluruhan item angket adalah item nomor 19 dengan total 150 dan rata-rata 4,68 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa kurikulum merdeka mendorong siswa menyampaikan ide mereka sendiri dalam menyelesaikan tugas dalam pelajaran PAK dan Budi Pekerti. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah item nomor 3 dengan total 130 dan rata-rata 4,06 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa kadang-kadang siswa merasa tidak takut salah saat menyampaikan pendapat karena guru lebih menghargai proses belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,693$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=30)$ yaitu 0,361 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara *Kurikulum Merdeka Terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025*.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,693 \sqrt{32-2}}{1-0,693^2}$$

$$t = \frac{0,693 \sqrt{30}}{1-0,480}$$



$$t = \frac{0,693(5,48)}{0,52}$$

$$t = \frac{3,80}{0,52}$$

$$t = 7,307$$

Dengan demikian didapat nilai t_{hitung} sebesar 7,307 dan diketahui t_{tabel} dalam $\alpha=0,05$, untuk diuji dua pihak dengan derajat kebebasan $n-2 = 32-2=30$ adalah 2,042. Dari hasil penghitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,307 > 2,042$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kurikulum merdeka terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025.

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X dapat dilakukan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti dibawah ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{287924}{32540}$$

$$a = 14,99549$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{32.254738 - (2902)(2800)}{32.264192 - (2902)^2}$$

$$b = 0,799508$$

Dengan demikian maka harga $\hat{Y} = a + bX = 14,99 + 0,799X$. Persamaan ini berarti ada hubungan fungsional antara variable X dan Y, yang berarti kurikulum merdeka terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAK dan Budi pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025 adalah sebesar $14,99+0,799X$.

Untuk dapat melakukan uji signifikan pengaruh maka terlebih dahulu mencari persamaan regresi variabel X atas variabel Y. Dari tabel 4.6 dapat diketahui nilai-nilai berikut:

$$1. JK = \sum Y^2 = 246750$$

$$2. JK(a) = \frac{\sum(Y)^2}{n} = \frac{2800^2}{32} = \frac{7840000}{32} = 245.000$$

$$3. JK_{reg} = JK \left(\frac{b}{a} \right) = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$JK_{reg} = 0,799(254738 - \frac{(2902)(2800)}{32})$$

$$JK_{reg} = 0,799(254738 - 253925)$$

$$JK_{reg} = 0,799(813)$$

$$JK_{reg} = 649,587$$

$$4. S^2_{reg} = JK \left(\frac{b}{a} \right) = 649,587$$



$$5. JK_{\text{res}} = \sum(Y - \hat{Y})^2 = 1100$$

$$6. S^2_{\text{res}} = \frac{\sum y - \hat{y}^2}{n-2} = \frac{403,98}{32-2}$$

$$S^2_{\text{res}} = 13,433$$

$$7. \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}} = \frac{649,587}{13,433} = 48,36$$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	32	$\sum Y^2 = 246750$	$\sum Y^2 = 246750$	$\frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}} = 48,36$
Regresi (a)	1	$(\sum Y^2)/n = 245.000$	$(\sum Y^2)/n = 245.000$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{\text{reg}} = JK(b/a) = 649,587$	$S^2_{\text{reg}} = Jk(b/a) = 649,587$	
Residu	32-2	$JK_{\text{res}} = \sum(Y - \hat{Y})^2 = 1100$	$S^2_{\text{res}} = \frac{\sum y - \hat{y}^2}{n-2} = 13,433$	

Dari table ANAVA di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}} = 48,36$, dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 1 (satu) dan dk penyebut (n-2) didapat $F=4,17$, ternyata $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($48,36 > 4,17$) artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan kemudian di analisa oleh peneliti, maka dalam penelitian terbukti bahwa:

- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025, hal ini dibuktikan dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,520 > 0,361$
- Terdapat hubungan yang signifikan antara kurikulum merdeka terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025 dengan uji signifikan hubungan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $7,307 > 2,042$. Dengan signifikansi pengaruh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sebesar $48,36 > 4,17$.
- Kurikulum merdeka yang digunakan di sekolah dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025 adalah sebesar 48,02%

Berdasarkan kesimpulan teoritis dan juga kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kurikulum merdeka terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025.

Saran

Dari hasil kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:



- a. Kepada peneliti lanjutan agar melakukan penelitian tentang kurikulum merdeka terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di SMA dengan mengikut sertakan faktor-faktor lain yang mendukung kurikulum merdeka terhadap kreativitas belajar siswa.
- b. Kepada guru PAK dan Budi Pekerti agar lebih meningkatkan lagi pelaksanaan kurikulum merdeka dalam mengajar di sekolah, sehingga siswa semakin kreatif dalam mengikuti pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di kelas.
- c. Kepada siswa, agar lebih kreatif lagi di dalam mengikuti pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di sekolah sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman dengan apa yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab. (2006). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Asrori. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Christie, & Agatha, N. (2023). Optimalisasi Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Agama Kristen Pada Era Digital. *Shalom: Jurnal Teologi Kristen*, 3(1), 62-74.

Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075-1090.

Depdiknas. (2014). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Hulu. (n.d.). Pengaruh kreativitas belajar dan soft skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja. *Fakultas Ekonomi: Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan*.

Khoirurrijal. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Munandar, U. (2010). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.

Nababan, E. M., Sitopu, E., Simatupang, R., Naibaho, D., & Sitompul, S. R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Oleh Guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 167.

Paraswati, H. L. (2015). Hubungan Antara Kreativitas dengan Hasil Belajar. Karya Kerajinan Tangan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Bulu Lor 01- 03 Semarang. *Fakultas Ilmu Pendidikan. UNS*.



- Purba, P., & Bermuli, J. E. (2022). Konsep Merdeka Belajar Dalam Kurikulum Pendidikan Kristen Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Digital. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3, 79-99.
- Rachmawati, Y. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rohimah. (2022). Hubungan Keigiatan Belajar Peserta Didik dengan Kreativitas Peserta Didik Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 149-164.
- Satiadarma. (2018). *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Siahaan, B. I., Naibaho, P., & Raikhapoor. (2023). Pengaruh Model Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. *AREOPAGUS: Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen*, 21(2), 29.
- Sitompul, B., Manalu, A., Sihombing, G. M., & Ziraluo, D. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Masa Yesus di Sekolah. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 751.
- Sitompul, S. R., & Situmorang, F. A. (2021). Peran Guru PAK dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Perkantoran SMK Swasta Dharma Bhakti Walter Manalu Siborongborong Tahun Pelajaran 2019/2020. *AEROPAGUS: Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen*, 19(2), 9-21.
- Suratno, T. (2015). Pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. *Sampoerna Fondation Institut*, 256.
- Suryana, I. K. (2023). Kurikulum Merdeka Untuk Mengatasi Learning Loss. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 580.
- Zulaiha. (2020). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 163–177.